

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Legalitas Perkawinan Beda Agama yang Dilakukan Di Luar Negeri Tinjauan UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam” ini ditulis oleh Muhamad Aji Purwanto, NIM. 2822133012, pembimbing Zulfatun Ni’mah, S.H., M.H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena perkawinan antara dua orang yang berbeda agama yang dilakukan di luar negeri oleh sebagian masyarakat menengah ke atas, khususnya kalangan artis. Ditengarai, fenomena ini terjadi karena di Indonesia perkawinan beda agama sulit dicatatkan akibat adanya penafsiran ketentuan tentang perkawinan yang sah harus dilaksanakan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Terhadap fenomena ini, peneliti tertarik mengkaji legalitas perkawinan beda agama yang dilakukan di luar negeri dengan menggunakan tinjauan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang keberlakuannya ditujukan bagi seluruh warga negara Indonesia dan dengan Kompilasi Hukum Islam yang berlaku khusus bagi masyarakat Indonesia yang beragama Islam.

Rumusan masalah yang penulis skripsi ini munculkan adalah (1) Bagaimana legalitas hukum perkawinan beda agama yang dilakukan di luar negeri ditinjau dari UU No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan? (2) Bagaimana legalitas hukum perkawinan beda agama yang dilakukan di luar negeri ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang status hukum perkawinan beda agama yang dilakukan di luar negeri ditinjau dari UU No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan di bidang hukum terutama perkawinan, khususnya di Indonesia yang mempunyai masyarakat yang bermacam-macam mulai dari suku, agama, ras, dan bahasa. Dan diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat secara nyata bagi masyarakat, pelaksana hukum, dalam menentukan apakah perkawinan yang dilakukan adalah sah menurut hukum Indonesia dan hukum agama yang dianutnya. Bagi para pembaca atau peneliti lain dapat dijadikan bahan referensi yang cukup berarti dalam sebuah penelitian bagi peneliti lain.

Penelitian ini digunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan jenis data kualitatif. Metode *library research* digunakan untuk memecahkan suatu masalah menggunakan penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang terkait dengan topik (masalah) kajian. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk memperoleh sumber-sumber atau bahan-bahan hukum yang terkait dengan topik kajian tanpa dilakukan pengukuran .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dapat memberikan pengakuan terhadap legalitas perkawinan antara dua orang yang berbeda agamanya yang dilakukan di luar negeri dengan catatan bahwa perkawinan tersebut dilaksanakan sesuai hukum negara di mana perkawinan itu dilangsungkan dan tidak bertentangan dengan peraturan

perundang-undangan ini. Sedangkan menurut Kompilasi Hukum Islam, perkawinan beda agama antara masyarakat Indonesia yang beragama Islam dengan mereka yang beragama selain Islam tidak dapat diakui legalitasnya.

## ABSTRACT

The thesis with titled "Legality Marriage Of Different Religious Affairs, Officially Conducted Aboard Review Of Law UU No. 1 Of 1974 On Marriage And Complication Of Islamic Law" was written by Muhamad Aji Purwanto, NIM. 2822133012 has been mentored by Zulfatun Ni'mah, S.H., M.H.

This research is motivated by the phenomenon a marriage between two person of different religion, conducted by some middle to upper society, especially among artist. This phenomenon occurs because in Indonesia the marriage of different religions is difficult to be recorded due to the interpretation of the provisions concerning a legal marriage must be implemented according to their respective religions and their faith. Against this phenomenon, researchers interested in studying the legality of marriage of religious differences conducted abroad by using the review of law, UU No. 1 Of 1974 about Marriage whose validity is addressed to all Indonesian citizens and to the Compilation of Islamic Law applicable to Indonesian Muslims.

The formulation of the problem that the author brings up is (1) How the legal legality of marriage of religious differences conducted abroad is reviewed from UU No. 1 Of 1974 about marriage? (2) How is the legality of marriage of religious differences conducted abroad in terms of the Compilation of Islamic Law? As for the purpose of this study is to analyze the legal status of marriage of religious differences conducted abroad in terms, review from UU No. 1 of 1974 On the Marriage and Compilation of Islamic Law.

This thesis is expected to provide additional scientific knowledge in the field of law especially marriage, and especially in Indonesia which has a diverse society ranging from tribe, religion, race, and language. And it is expected that this thesis can provide real benefits for the community, legal implementers, in determining whether the marriage is legal under Indonesian law and the religious law it embraces. For readers or other researchers can be used as reference materials that are quite meaningful in a study conducted.

This research uses library research method with qualitative data type. The library research method is used to solve a problem using a critical and in-depth review of library materials and research results related to the topic (problem) of the study. While qualitative data is used to obtain sources or legal materials related to the topic of study without measurement.

The results showed that UU No. 1 Of 1974 On Marriage may provide recognition of the legality of marriage between two persons of different faith abroad with the notion that the marriage is carried out in accordance with the law of the country to which the marriage is held and not contrary to these laws. Meanwhile, according to the Compilation of Islamic Law, the marriage of religious differences between the people of Indonesia who are Muslims with those who believe other than Islam can not be recognized legality.

**Key words:** Legality Marriage Of Different Religious Affairs